

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu desain penelitian analitik korelasi yang bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dimana variabel tidak bias dan variabel terstruktur dikenali dalam satu satuan waktu (Notoatmodjo, 2018).

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi yaitu untuk menganalisis mengetahui Hubungan Peran Orangtua Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 BRANGKAL.Wedi, yang terletak di jalan Bicak, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Febuari 2023 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi bersama-sama dengan item/topik yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 02 Brangkal usia 9-13 tahun yang berjumlah 79.

2. Sampel

Dalam penelitian teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari suatu populasi (Riyanto, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. *Total sampling* yang digunakan adalah 79 populasi peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan yang akan diteliti.
 - a. Anak usia 9-13 tahun di SD N 2 Brangkal Wedi yang berjumlah 79 siswa.
 - b. Siswa siswi yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi.
 - a. Siswa yang tidak masuk saat pengambilan data

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu seperti benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2017). Variabel pada penelitian ini terbagi atas:

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan dampak atas modifikasi spesifik yang berjalan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau dalam kata lain penelitian sebagai suatu dampak dari sebuah aktivitas. Suatu modifikasi yang terbentuk oleh suatu variabel dapat disebabkan oleh variabel pengaruh dari bebas (Liliweri, 2018). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah peran orang tua.

2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dalam kata lain merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas variabel ini keberadaannya dianggap merupakan suatu akibat dari adanya variabel bebas (Liliweri, 2018). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku cuci tangan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional peran orang tua dan perilaku cuci tangan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas Peran Orang Tua	Orang tua merupakan role model dalam pembentukan perilaku anak, dimana orang tua berperan dalam mengajar, menjadi panutan bagi anak-anak, memberikan nasihat dan mengingatkan anak untuk selalu menjaga kebersihan pribadi terutama cuci tangan pakai sabun	Kuisoner diadopsi dari penelitian (Febriana <i>et al.</i> , 2019)	Nominal	Baik = ≥ 5 Tidak baik = ≤ 4
Variabel terikat Perilaku cuci Tangan	Suatu tindakan atau kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan anak pada saat sebelum makan, setelah makan, setelah buang air besar, setelah bermain dan setelah memegang unggas/ binatang setelah melakukan aktifitas menggunakan tangan pada waktu bermain, makan BAB dan BAK dengan menggunakan sabun atau dengan handsenitaizer.	Kuisoner diadopsi dari penelitian (Febriana <i>et al.</i> , 2019)	Ordinal	Baik = ≥ 35 Cukup = $15 \leq - < 35$ Kurang = < 15

1. Definisi oprasional cuci tangan:

a. Menentukan Mean:

Skor minimal: 10

Skor maksimal: 40

Mean = nilai maksimal + nilai minimal: 2

$$= 40 + 10 : 2$$

$$= 50 : 2$$

$$= 25$$

b. Menentukan *Range*:

Range = nilai maksimal - nilai minimal

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

c. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{Range}{6}$$

$$= 30 : 6$$

$$= 5$$

d. Menentukan hasil ukur

Tinggi = mean \geq + 1SD

$$= 25 + 10$$

$$= \geq 35$$

Sedang = mean - 1SD \leq X $<$ mean + 1SD

$$= 25 - 10 \leq X < 25 + 10$$

$$= 15 \leq X < 35$$

Rendah = $<$ mean - 1SD

$$= 25 - 10$$

$$= < 15$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu hal yang utama dan strategis dalam kegiatan peneliti, oleh karena itu penentuan alat pengumpul informasi dan keterangan yang tepat dalam mengamati persoalan penelitian menjadi hal yang harus diperhatikan. Instrumen atau alat pengumpul informasi dan keterangan dalam penelitian dikategorisasikan sebagai sarana pengumpul data yang dimanfaatkan oleh peneliti (Nugraha, 2018). Penelitian ini menggunakan instrumen seperti:

1. Data Demografi

Kuesioner ini merupakan lembaran yang berisi data demografi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi nama responden (di isi dengan nama inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan orang tua.

2. Kuesioner Peran Orang Tua

Alat pengumpulan data yang digunakan pada peneliti ini adalah kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Febriana D (2019). Kuesioner cuci tangan terdiri dari 10 pertanyaan, kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan *favourable* yang mendukung atau memihak tema penelitian yang akan dilakukan. Penilaian kuesioner dilakukan dengan skala likert dengan interpretasi nilai Tidak:0 dan Ya=1.

Tabel 3. 2 Kisi- kisi jawaban koesioner peran orang tua.

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal	<i>Favourable</i>
Peran Orang Tua	a. Pendorong	1,4,5,6,7	5	5
	b. Fasilitator	2,3	2	2
	c. Informasi	8,9,10	3	3
	Jumlah	10	10	10

3. Kuesioner cuci tangan

Alat pengumpulan data yang digunakan pada peneliti ini adalah kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Febriana D (2019). Kuesioner cuci tangan terdiri dari 10 pernyataan , kuesioner sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam kuesioner ini terdapat 10 pernyataan *favourable* yang mendukung atau memihak tema penelitian yang akan dilakukan. Penilaian kuesioner dilakukan dengan skala *likert* dengan interpretasi nilai nilai 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju dan 4= sangat setuju. Interpretasi hasil dikatakan baik apabila ≥ 35 dan buruk apabila < 15 . Kisi-kisi jawaban koesioner cuci tangan pakai sabun.

Tabel 3. 3 Kisi- kisi jawaban koesioner perilaku cuci tangan pakek sabun

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal	<i>Favourable</i>
----------	-----------	------------	-------------	-------------------

Perilaku cuci tangan	a. Sikap	1,2,3,4,5,6,9,10	8	8
	b. Lingkungan	7,8	2	2
	Jumlah	10	10	10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian. Uji validitas ini harus dilakukan untuk memahami tentang valid atau tidaknya instrumen tersebut. Instrumen validitas ini merupakan syarat mutlak agar bisa digunakan dalam penelitian, selain itu validitas juga membuktikan apabila instrumen tersebut valid artinya dapat digunakan (Nurwidawati, 2018).

Uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji ketepatan alat ukur instrumen penelitian sebelum digunakan, uji validitas dilakukan pada bulan juni 2022 di sekolah SD Kalikebo yang sudah di modifikasi dari 14 pertanyaan menjadi 10 pertanyaan. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan ketentuan r tabel minimal 0,4438 maka item dikatakan valid dan semua item pertanyaan dalam penelitian ini sudah melampaui nilai r table dengan rentang hasil antara 0.472-0.885, r hitung $>$ r tabel = 0,361 dan $n=20$ responden dengan nilai signifikan 5% sehingga didapatkan r hitung= 0,814. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Correlations Pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% yang artinya tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05. Kuesioner ini diujikan pada 20 responden dan sudah dimodifikasi dari 14 item pertanyaan koesioner perilaku cuci tangan pakai sabun dan 13 item pertanyaan peran orang tua dan perilaku cuci tangan pakai sabun menjadi 10 item pertanyaan dan hasilnya *valid* (Violetta, 2019).

2. Uji Reabilitas

Hasil pengukuran akan terpercaya apabila dalam beberapa hasil aplikasi penilaian pada kelompok subjek penelitian belum berubah. Uji reliabilitas terfokus berdasarkan kepercayaan atau kestabilan hasil pengukuran, hal ini berarti tingkat akurasi pengukuran. Pengukuran yang tidak terujiakan menghasilkan nilai skor yang tidak dapat dipercaya, sebab perbedaan skor yang

terbentuk di antara individu lebih ditentukan oleh faktor kekeliruan daripada faktor perbedaan yang ditemukan (Azwar, 2019).

- a. Uji reliabilitas dilakukan untuk memeriksa konsistensi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6. Karena itu jika melihat hasilnya, dapatkan nilai *alpha cronbach* di atas 0,6.
- b. Uji realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal 0,6. Artinya jika hasil uji didapatkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 maka instrumen dikatakan *reliable*. Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 20 responden dalam penelitian ini mendapatkan hasil 0.921 pada kusioner peran orangtua dan 0.832 yang artinya kuesioner ini *reliable* (Violetta, 2019).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada fase ini data mentah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis menjadi informasi. Tahapan dalam analisis data yaitu (Syapitiri Heni, Amila, 2021):

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan penyuntingan data yang dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner untuk melengkapi jawaban. Jika pada tahapan penyuntingan menemukan jawaban tidak lengkap, maka harus melakukan pengumpulan data kembali.

Penyuntingan yang dilakukan peneliti yaitu kelengkapan pengisian semua item data demografi dan pernyataan dari kuesioner, serta kerelevan jawaban dengan pernyataan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data tekstual menjadi data numerik. Kode adalah lambang tertentu berupa huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berupa nilai). Data yang dikumpulkan oleh alat ukur kemudian dilakukan pembuatan kode seperti tabel berikut:

- 1) Usia
 - a) 9 Tahun diberi kode 1
 - b) 10 Tahun diberi kode 2
 - c) 11 Tahun diberi kode 3
- 2) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki diberi kode 1
 - b) Perempuan diberi kode 2
- 3) Pendidikan orang tua
 - a) Tidak sekolah 1
 - b) SD diberi kode 2
 - c) SMP diberi kode 3
 - d) SMA diberi kode 4
 - e) Perguruan Tinggi diberi kode 5
- 4) Pekerjaan orang tua
 - a) Pegawai Negeri Sipil (PNS) diberi kode 4
 - b) Pegawai swasta diberi kode 3
 - c) Buruh tani diberi kode 2
 - d) Tidak Bekerja diberi kode 1
- 5) Peran orang tua
 - a) Baik diberi kode 2
 - b) Tidak baik diberi kode 1
- 6) Perilaku cuci tangan pakai sabun
 - a) Baik diberi kode 3
 - b) Cukup diberi kode 2
 - c) Kurang diberi kode 1

c. *Data Entry*

Data entry terdiri dari memasukkan kode dalam kolom yang sesuai dengan jawaban untuk setiap pertanyaan. Mengolah data dalam penelitian ini memakai SPSS sebagai perangkat lunak. Peneliti memasukkan data secara lengkap dan sesuai coding ke dalam aplikasi Microsoft Excell.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah seluruh kuesioner terisi lengkap dan akurat serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolah data di komputer. Pada tahap ini, peneliti memasukkan semua data ke program SPSS kemudian dilakukan analisis distribusi frekuensi dan tabulasi silang

e. *Cleaning*

Selama *cleaning data*, data yang dimasukkan diperiksa ulang untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan dalam entri data. Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali data yang telah masuk ke dalam komputer, apakah terdapat kesalahan yang terjadi atau tidak terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan.

2. Analisis Data

Analisa data adalah proses setelah data dari seluruh subjek atau responden terkumpul (Sugiyono, 2020). Analisis data dalam penelitian yaitu:

a. *Analisis Univariat*

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu analisis univariat. Pengukuran menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (Statistical Product and Service Solutions). Analisis Univariat (Analisis Deskriptif) dimaksudkan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variable dalam penelitian. Format analisis univariat bergantung pada jenis data, apabila data numerik maka yang digunakan nilai rata-rata, nilai tengah dan standar deviasi. Secara umum, analisis tersebut hanya menunjukkan frekuensi distribusi dan presentase masing-masing dari variable (Notoatmodjo, 2018).

Analisis *univariate* dilakukan terhadap karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, peran orang tua dan perilaku cuci tangan) secara variabel penelitian dengan cara menghitung persentase karakteristik responden. Adapun rumus analisa data *univariate* adalah sebagai berikut

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = presentase

x = jumlah yang didapat

n = jumlah sampel

Hasil analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah

- 1) Sebagian besar peran orang tua memiliki peran orang tua yang baik sebanyak 71(89.9%).
- 2) Sebagian besar perilaku cuci tangan memiliki perilaku cuci tangan yang cukup sebanyak 41 (51.9%).

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah suatu metode untuk menentukan interaksi antara dua variabel dengan menggunakan metode komparatif, asosiatif, atau korelatif (Setiawan & Saryono, 2018).

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan antara variable bebas dan terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah peran orangtua yang menggunakan skala nominal dan variable terikat perilaku cuci tangan dengan menggunakan skala ordinal dengan besar sampel 79 sehingga digunakan uji korelasi *Kendall tau*.

Hasil dari uji *Kendall Tau* didapatkan p 0,000 yang artinya p hitung < p table (0,05) maka ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku cuci tangan. Nilai r 0,491 yang berarti terdapat keeratan hubungan antara peran orang tua dengan perilaku cuci tangan dalam rentang sedang (0,400 sd <0,590). Arah hubungan positif yang berarti semakin baik peran orang tua maka perilaku cuci tangan juga semakin baik.

I. Etika Penelitian

Peneliti harus memiliki sikap ilmiah dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian dalam melakukan semua kegiatan penelitian. Penelitian ini lulus uji kelayakan etik pada Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor:Skep/052/KEPK/2023. Penelitian pada manusia sebagai objek perlu menerapkan etika dalam penelitian, yaitu (Syapitiri Heni, Amila, 2021):

1. Menghormati dan menghargai subjek (respect for person)

Menghormati serta menghargai individu perlu fokus pada beberapa hal, seperti:

- a. Peneliti harus hati-hati memikirkan kemungkinan kecelakaan dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Subjek penelitian membutuhkan perlindungan terhadap bahaya risiko penelitian.

Peneliti mempertimbangkan hak calon responden pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian. Disamping itu peneliti memberikan kebebasan kepada calon responden, apabila setuju untuk dijadikan responden maka menandatangani informed consent, apabila tidak menyetujui maka peneliti menghargai keputusan tersebut.

2. Manfaat (beneficence)

Penelitian ini seharusnya memberikan keuntungan yang maksimal dan mengurangi kerugian atau resiko bahaya bagi peserta penelitian. Maka, desain penelitian perlu memperhatikan keselamatan serta kesehatan subjek. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu responden jadi mengetahui kecemasannya sebagai upaya untuk pencegahan dan tindak lanjut.

3. Tidak membahayakan untuk subjek penelitian (non-maleficence)

Peneliti penting untuk memprediksi yang bisa terjadi dalam penelitiannya agar tidak terjadi risiko yang merugikan subjek. Peneliti telah meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi responden dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan tidak melakukan intervensi dalam hal fisik. Pada penelitian ini saat melakukan pengambilan data tetap menerapkan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan.

4. Keadilan (justice)

Keadilan yang dimaksud yaitu subjek tidak dibedakan. Cukup penting bahwa penelitian mempertimbangkan keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko bagi seseorang sejalan dengan konsep kesehatan, termasuk: fisik, mental, dan sosial. Pada saat pengambilan data peneliti memberikan perlakuan yang adil terhadap semua responden, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan status sosial. Pada penelitian ini peneliti pun memberikan hak responden seperti informasi tentang penelitian kepada semua responden, sehingga tidak ada yang diberi perlakuan berbeda.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian akan dengan melakukan tiga tahap yaitu dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Pada tahap persiapan, peneliti mengusulkan judul untuk penelitian dan berkonsultasi dengan dosen bimbingan skripsi.
 - b. Sesudah dosen pembimbing mendukung judul penelitian, peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di SD N 2 Brangkal Wedi
 - c. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SD N 2 Brangkal Wedi untuk mengidentifikasi populasi anak disekolah serta masalah yang dihadapi pada sekolah tersebut.
 - e. Peneliti membuat proposal penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing kemudian melakukan koreksi.
 - f. Melaksanakan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen pembimbing, penguji, dan audiens.
 - g. Melakukan revisi proposal sesuai saran saat ujian proposal.
 - h. Mengurus etik penelitian.

- i. Peneliti mendapatkan surat izin etik penelitian dengan nomor Skep/052/KEPK/2023, dan mendapatkan izin penelitian dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan pendataan di lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala SD N 02 Brankal Wedi, Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian,
- b. Kemudian setelah mendapatkan izin lalu peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi sampel penelitian,
- c. Peneliti menginstruksikan pada responden untuk mengisi *informed consent*,
- d. Setelah lembar *inform consent* tersebut selesai diisi, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang setuju untuk dilakukan penelitian dengan dibantu oleh 2 orang asisten yaitu wali kelas 5 dan kelas 6,
- e. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dengan benar,
- f. Responden memiliki waktu 30 – 60 menit untuk mengisi koesioner dan kesempatan bertanya,
- g. Pada pelaksanaan penelitian di sekolah, responden yang mengalami kesulitan dalam membaca akan didampingi oleh peneliti,
- h. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti meminta kembali lembar kuesioner untuk dikumpulkan serta dilakukan pemeriksaan dan kelengkapan isi datanya, jika terdapat pertanyaan yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali jawaban yang kurang tersebut,
- i. Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian adalah mengumpulkan semua data lalu menganalisa data tersebut menggunakan aplikasi SPSS.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Data dilakukan editing, coding dan entry data serta pengujian statistic menggunakan program SPSS pada Laptop.
- b. Kemudian dari hasil tersebut peneliti mendeskripsikan hasil dan pembahasannya dalam BAB IV dan menyimpulkannya di BAB V.

- c. Peneliti konsultasi dengan dosen, merevisi laporan dan koreksi skripsi. Kemudian dosen pembimbing menyetujui dilakukannya seminar hasil penelitian.
- d. Dilakukan sidang seminar hasil, sesudah itu peneliti melakukan konsultasi revisi, kemudian pengesahan laporan skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA